

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti yang sudah kita ketahui bersama, Perhitungan HPP yang diperlukan untuk usaha UMKM, selain untuk menentukan harga jual yang sesungguhnya, perhitungan HPP juga dapat membuat produk agar lebih dapat bersaing dalam harga jual dengan usaha kecil lainnya, serta HPP juga dapat berguna untuk mengidentifikasi biaya produksi. Berdasarkan uraian diatas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku perkuliahan dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. PKPM juga merupakan salah satu kegiatan yang diikuti mahasiswa/i sebagai prasyarat tugas akhir (SKRIPSI) sekaligus ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada dalam lingkungan masyarakat. Desa Trimulyo Kecamatan Tanjung Bintang. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang dilakukan mahasiswa diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi kreatif dalam bidang social kemasyarakatan.

Peserta PKPM yang terdiri dari 365 Mahasiswa/i dan telah di bagi menjadi 51 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 7-8 Mahasiswa/i dari Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Komputer yang tersebar di kecamatan Wai Ratai di bagi menjadi 06 dusun . Pihak Pemerintah Daerah menetapkan Kabupaten yang akan ditinggali oleh Mahasiswa/i yang bersangkutan untuk menerima Mahasiswa/i IIB Darmajaya dalam melaksanakan kegiatan PKPM. Saya selaku salah satu Mahasiswa yang melaksanakan PKPM secara kelompok yang ditempatkan di Desa Mulyosari, Kecamatan Wai Ratai, Kabupaten Pesawaran Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Masyarakat Desa purwodadi dalam memiliki mata pencaharian pertanian dan perkebunan, serta beberapa usaha mikro kecil menengah (UMKM) salah satunya UMKM Kerupuk Talas.

Sumber daya manusia yang ada di Desa Mulyosari belum memiliki kemampuan dasar dan pengetahuan yang baik sehingga menjadi salah satu kendala dalam mengembangkan potensi tersebut . Oleh karena itu, kami PKPM IIB Darmajaya berupaya untuk mengembangkannya dengan cara mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi kepada masyarakat Desa Mulyo sari. Karena terdapat beberapa UMKM yang proses pengembangannya sudah lumayan maju, jadi kami memilih UMKM Kerupuk Talas yang sekiranya memang membutuhkan bantuan kami. Baik membantu UMKM dari segi Pembukuan Kas melalui aplikasi diandroid, Branding (Pembuatan Logo), Banner, mapping, Pemasaran dan Promosi Online menggunakan simonik. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan dapat memberikan kemajuan dalam perkembangan UMKM dan dapat menambah wawasan bagi pelaku usaha maupun masyarakat yang ada di Desa Mulyosari agar lebih baik dari sebelumnya dan dapat menjadikan Desa purwodadi dalam, menggerakkan Ekonomi Kreatif berbasis teknologi. Berdasarkan uraian diatas, Saya mencoba mengangkat judul PKPM yaitu **“UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM KERUPUK TALAS MELALUI HARGA POKOK PRODUKSI (HPP) DI DESA MULYO SARI KECAMATANWAI RATAI KABUPATEN PESAWARAN”**

1.1.1 Profil dan potensi desa

Desa Mulyo Sari awalnya merupakan salah satu pemekaran desa dari desa induk Desa Gunung Rejo, Kecamatan Way Ratai. Awal berdirinya Desa Mulyo Sari dikarenakan begituluasnya Desa Gunung Rejo dengan jumlah dusun 16 dusun yang berdampak kurang meratanya pembangunan, pada akhirnya sarana dan prasarana di Desa Gunung Rejo banyak sekali yang belum tersentuh oleh pembangunan, maka dari itu keenam dusun dari wilayah Desa Gunuung Rejo yaitu Dusun Taman Sari, Candi Mulyo, Gunung Sari, Lebak Sari, Fajar Bulan, dan Mulyo Sari. Dari beberapa kepala dusun dan beberapa tokoh masyarakat, agama, dan pemuda menyepakati untuk memekarkan diri dari Desa Gunung Rejo dan membentuklah kepanitiaan pemekaran desa baru yang diberi nama “MulyoSari”.

Nama Mulyo Sari adalah diambil dari gabungan Dusun Taman Sari, Candi Mulyo, Gunung Sari, Lebak Sari, Fajar Bulan maka diberi nama Mulyo Sari yang mengandung arti “Inti Sarinya Kemuliaan”. Gagasan pemekaran Desa. Mulyo Sari berawal pada tanggal 27 September 2007 yang di prakarsai oleh seorang Kepala Dusun Taman Sari dikala itu yang bernama SAIPUDIN, dan disepakati serta didorong oleh seluruh lapisan tokoh masyarakat dan masyarakat Dusun Taman Sari, Candi Mulyo, Gunung Sari, Lebak Sari, Fajar Bulan, dan Mulyo Sari. Pemekaran Desa Mulyo Sari mengalami dua kali pembentukan kepanitiaandan pada awal tahun 2009 Kepala desa Gunung Rejo yaitu bapak **SURANTO** menandatangani proposal pemekaran tersebut, pada tanggal 31 Oktober 2012 Desa Mulyo Sari resmi menjadi Desa Definitif dan pejabat kepala desa sementaraanya yaitu bapak **SAIPUDIN** dan acara pelantikannya pada tanggal 22 November 2012 di gedung serbaguna Desa Hanura, sampai dengan tanggal 10 September 2019. Adapun para tokoh penggagas desa Mulyo Sari yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1

Tokoh Penggagas Berdirinya Desa Mulyo Sari

No	NAMA	JABATAN
1.	SAIPUDIN	KADES
2	RUDIANTO	SEKDES
3.	MELLI ANDRI .A	KAUR.PEREMCANAAN
4.	AGUS SUTARTO	KAUR.KEUANGAN
5.	ARLENA	KAUR UMUM/T.U
6.	ANTON.K	KASI.PEMERINTAHAN
7.	INTAN REVIANA	KASI.KESEJAHTERAAN
8.	SUDARMADI,S,AG	KASI.PELAYANAN
9.	TAUFIK NUROHMAN	KADUS 01
10.	HAMID NURROHMAN	KADUS 02
11.	SUGIANTO	KADUS 03
12.	RICKI HERMANTO	KADUS 04
13.	SUKANDI MIJONO	KADUS 05
14	BUDIMAN	KADUS 06

Desa Mulyo Sari adalah salah satu dari 10 desa di wilayah Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran yang terletak \pm 4 km kearah utara Ibukota Kecamatan. Setelah ada pemekaran kecamatan tanggal 19 November 2014, Desa Mulyo Sari berada di wilayah Kecamatan Way Ratai. Luas wilayah desa Mulyo Sari adalah 781.1Ha, terdiri dari dataran tinggi, perbukitan dan pegunungan dibelah oleh satu sungai yaitu sungai (is) dengan ketinggian 300- 1300 Dpl.

Desa Mulyo Sari, mempunyai iklim tropis sebagaimana desa-desa lainnya di wilayah Indonesia yaitu iklim kemarau, pancaroba, dan penghujan. Hal tersebut sangat berpengaruh kepada sistem pola tanam masyarakat Desa Mulyo Sari, Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran dengan rata-rata curah hujan 1500-2500 Mdl dan suhu rata-rata 20-35°C. Adapun batas Desa sebagai berikut:

Tabel 1.2 Adapun batas Desa sebagai berikut:

Batas	Desa	Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Gunung Rejo, Reg 19	Way Ratai
Sebelah Selatan	Desa Ceringin asri, Desa Wates	Way Ratai
Sebelah Timur	Desa Pesawaran Indah	Way Ratai
Sebelah Barat	Desa Poncorejo, Desa Gunungrejo	Way Ratai

Desa Mulyosari Berada di lereng Gunung Pesawaran dengan sumber daya alam yang melimpah, Mayoritas mata pencarian penduduk Desa Mulyosari adalah petani, Buruh Tani, Aktivitas Usaha dan matapencarian utama masyarakat adalah sector pertanian. Sector pertanian adalah bidang utama yang menjadi mata pencarian penduduk Desa.

Sektor pertanian juga memegang peran penting dalam penyediaan pangan, pangsa pasar, dan hasil produksi. Berdasarkan data profil desa Bulan Januari Tahun 2023, Desa Mulyo Sari memiliki jumlah penduduk 2.441 jiwa, jumlah KK 743 kk, jumlah RTM 215 KK.

Terdapat beberapa potensi desa yang ada di Desa Mulyo Sari yakni tanah kosong yang memiliki luas 3 hektar dan embung yang akan di rencanakan untuk dijadikan tempat wisata seperti taman. Saat ini perencanaan tersebut masih dalam proses rancang desaiian tata letak. Kemungkinan beberapa tahun yang akan datang proyek ini dapat terlaksana. Selain itu terdapat AMDK (Air Minum Dalam Kemasan) yang mejadi salah satu ciri khas dari desa Mulyo Sari, yang masih berjalan sampai saat ini.

Potensi desa selanjutnya adalah UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Desa Mulyo Sari ini sebenarnya memiliki masyarakat yang aktif dan kreatif, banyak sekali UMKM yang dapat dikembangkan dari desa ini, contohnya UMKM Sale Pisang Cahaya Mahkota, UMKM Gula Aren Mbah Siswo, UMKM Kerupuk Klangeran Barokah, UMKM Bakso Rizki, UMKM Omah Jamur Pelangi, UMKM keripik pisang, dan masih banyak lagi. Namun, mayoritas permasalahan dari UMKM di desa ini.

yaitu dibidang pemasaran dan pengelolaan keuangan dikarenakan pemilik UMKM rata – rata memiliki usia menengah keatas, sehingga sulit bagi mereka untuk belajar pemasaran digital seperti sekarang ini.

Wilayah Pemerintahan Desa Mulyosari dibagi Menjadi 6 (enam) Dusun dengan jumlah Rukun Tetangga (RT) sebanyak 21 (Dua puluh satu) dan jarak antar Dusun berkisar 3 KM s/d 8 KM, Pembagian Wilayah Pemerintahan Desa Mulyosari adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 Pembagian Wilayah Desa

NO	NAMA DUSUN	JUMLAH RT	JUMLAH KAUM	JUMLAH HANSIP
1	TAMANSARI	6	1	2
2	CANDIMULYO	2	1	1
3	GUNUNGSARI	5	1	2
4	LEBAKSARI	3	1	2
5	FAJARBULAN	2	1	1
6	MULYOSARI	3	1	2
<i>Jumlah</i>		21	6	10

Profil BUMDES

Nama Bumdes: Mulya Jaya Tanggal Berdiri : 17 Desember

2015Ketua : Supriyadi

Sekretaris : -

Bendahara : -

Karyawan : Susi dan Ulum

Bumdes Mulya Jaya di Desa Mulyo Sari memiliki asset tetapyaitu Air Minum DalamKemasan (AMDK) yang dipimpin oleh Bapak Manto.

Profil UMKM

Kerupuk talas ini merupakan inovasi terbaru yang kami ciptakan kepada pelaku usaha UMKM. Bapak BUDIMAN Adalah pelaku yang akan menjalankan UMKM kerupuk talas yang kami ciptakan ini. UMKM kerupuk talas Ini Berada Di Lingkungan dusun Desa mulyosari .Dengan Luas Bidang Kurang Lebih 50m² Di Atas Tanah Pribadi Bapak BUDIMAN .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah Yang Di Kemukakan Di Atas Saya Merumuskan Masalah Dalam Penelitian Ini Yaitu :

1. Bagaimana Cara Menghitung HPP ?
2. Bagaimana Cara Menghitung Keuntungan ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan Dilaksanakan PKPM di UMKM kerupuk talas

1. Untuk Mengembangkan Pengetahuan Terhadap Perhitungan HPP.
2. Untuk Mengetahui Seberapa Keuntungan Dalam UMKM KERUPUK TALAS.

1.3.2 Manfaat

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat Yang Di peroleh Bagi IIB Darmajaya ,Mahasiswa Dan Masyarakat Desa Purwodadi dalam .

- a. Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di desa purwodadi dalam kecamatan tanjung sari.
- b. Untuk melahirkan kader-kader yang mamu membawa perubahan bagi masyarakat dimasa akan datang
- c. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di masyarakat untuk menyesuaikan kurikulum , materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pembangunan penelitian

2. Manfaat bagi mahasiswa

Manfaat yang di peroleh bagi mahasiswa dalam melaksanakan PKPM antara lain sebagai berikut :

- a. Mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian dan kedisiplinan , tanggung jawab dan kepemimpinan .
- b. Kegiatan PKPM ini menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- c. Kegiatan ini juga memotivasi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

3. Manfaat bagi desa MULYOSARI

Manfaat yang di peroleh dari pelaksanaa PKPM bagi desa desa mulyosari,kecamatan wai ratai

Manfaat pelaksanaan PKPM ini semoga dapat memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memnafaatkan potensi yang ada di desa purwodadi dalam.

- a. Masyarakat dapat memperoleh cara baru di bidang ilmu teknologi yang di butuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- b. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan memanfaatkan kemajuan teknologi .

4. Manfaat bagi UMKM KERUPUK TALAS

Manfaat yang di peroleh bagi UMKM Kerupuk Talas yaitu :

- a. Dapat mengetahui cara menggunakan pembukuan berbasis teknologi.
- b. Mengembangakn produk dari segi bentuk kemasan (Re-Branding).
- c. Membantu UMKM kerupuk talas dalam marketing produk agar lebih luas melakukan teknologi .

1.4 Mitra Yang Terlibat

Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa PKPM di desa Mulyo Sari seperti pembuatan web, membantu UMKM, gotong royong, sosiaisasi ke sekolah dan lainnya selama 1 bulan melibatkan beberapa mitra, yaitu :

1. Kepala Desa Mulyosari
2. Aparatur Desa Mulyo Sari
3. Bumdes Mulya Jaya
4. Ibu-ibu PKK
5. UMKM KERUPUK TALAS
6. Masyarakat MULYO SARI